

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi tentang *Human Papillomavirus* (HPV) dengan video digital terhadap tingkat pengetahuan remaja putri dalam upaya pencegahan kanker serviks di SMA Saraswati Denpasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik remaja putri di SMA Saraswati Denpasar menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 16 tahun (45,3%) dan 17 tahun (45,3%) dan berasal dari kelas XI (52,3%).
2. Tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Saraswati Denpasar sebelum diberikan edukasi tentang *Human Papillomavirus* (HPV) dengan video digital sebagian besar berada pada kategori pengetahuan cukup (62,8%).
3. Tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Saraswati Denpasar setelah diberikan edukasi tentang *Human Papillomavirus* (HPV) dengan video digital mengalami peningkatan, di mana sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan baik (81,4%) sedangkan kategori cukup sebanyak 18,6%.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan edukasi kesehatan dengan media video digital terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Saraswati Denpasar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang menunjukkan hasil $p=0,001$ ($p<0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi SMA Saraswati Denpasar

Pihak sekolah diharapkan dapat menjadikan edukasi mengenai *Human Papillomavirus* (HPV) dan pencegahan kanker serviks sebagai bagian dari program promosi kesehatan yang dilaksanakan secara berkala melalui kegiatan UKS, PMR, KSPAN, maupun penyuluhan kesehatan bekerja sama dengan tenaga kesehatan. Penggunaan media video digital dapat dipertimbangkan sebagai salah satu metode edukasi karena terbukti mampu meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan kanker serviks.

2. Bagi Remaja Putri SMA Saraswati Denpasar

Remaja putri diharapkan lebih aktif mencari informasi yang benar dan terpercaya mengenai HPV, kanker serviks, serta manfaat vaksinasi HPV melalui sumber informasi yang valid. Selain meningkatkan pengetahuan, remaja juga diharapkan menerapkan perilaku hidup sehat dan mendukung upaya pencegahan kanker serviks sejak dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih kondusif dan memastikan responden dapat mengikuti proses edukasi dengan fokus yang optimal, sehingga pengaruh intervensi yang diberikan dapat diukur secara lebih akurat dan hasil penelitian yang diperoleh lebih mencerminkan efektivitas media edukasi yang digunakan.